

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Penelitian ini akan mengukur hubungan antara kohesivitas terhadap teman sebaya (X), dengan gaya hidup hedonis (Y) yang dimediasi oleh konformitas (M) pada remaja.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Kohesivitas Terhadap Teman Sebaya
2. Variabel Mediator (M) : Konformitas
3. Variabel Terikat (Y) : Gaya Hidup Hedonis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Kohesivitas Terhadap Teman Sebaya

Kohesivitas terhadap teman sebaya adalah kekuatan hubungan yang terjadi antar anggota kelompok yang disebabkan oleh adanya ketertarikan satu sama lain sehingga terciptanya kerjasama dan rasa kebersamaan yang membuat mereka ingin tetap menjadi anggota kelompok. Anggota dari kelompok tersebut terdiri dari remaja yang memiliki usia yang kurang lebih sama.

2. Konformitas

Konformitas adalah perubahan sikap dan tingkah laku agar selaras atau menjadi sama dengan teman sebaya dan norma sosial agar dapat diterima oleh teman sebaya dan membenarkan apapun pendapat teman sebayanya meskipun individu tersebut tidak setuju yang disebabkan oleh adanya tekanan kelompok.

3. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah perilaku remaja yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama hidup dengan cara menghabiskan waktu serta uang seperti berbelanja dan ketertarikan remaja terhadap barang-barang mahal untuk menunjang gaya hidupnya serta kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rutin seperti makan, minum di tempat-tempat tertentu sehingga menimbulkan kesan mewah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA N 9 Pekanbaru. Alasan peneliti memilih SMA N 9 Pekanbaru sebagai populasi karena sudah ada penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai gaya hidup hedonis di SMA N 9 Pekanbaru pada tahun 2015.

Tabel 3.1
Jumlah Keseluruhan Kelas X-XII

| Kelas | Jumlah |
|--------------|------------|
| X | 344 |
| XI | 318 |
| XII | 300 |
| Total | 962 |

Sumber: Bagian Tata Usaha SMA N 9 Pekanbaru 2017

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sangadji, 2010). Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sangadji & Sopia, 2010) :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

Maka dari rumus tersebut sampel yang diambil adalah 283 orang dari populasi 962 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan *kuota sampling*. *Kuota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2009).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X dan XI yang bersekolah di SMA N 9 Pekanbaru. Peneliti tidak mengambil sampel pada kelas XII disebabkan pada saat penelitian siswa kelas XII sedang sibuk mempersiapkan diri untuk ujian kelulusan (UN), sehingga pihak sekolah keberatan jika peneliti mengambil sampel di kelas XII. Jumlah sampel menurut masing-masing strata dapat di lihat pada tabel dibawah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Jumlah sampel siswa SMA N 9 Pekanbaru

| Kelas | Populasi | Sampel |
|--------------|----------|--|
| X | 344 | X IPA 3 = 39 Orang X IPA 4 = 39 Orang X IPA 2 = 37 Orang X IPS 3 = 37 Orang |
| XI | 318 | XI IPA 3 = 33 Orang XI IPA 5 = 35 Orang XI IPS 3 = 30 Orang XI IPS 4 = 33 Orang |
| Total | | 283 Orang |

Sumber: Olahan 2017

Jumlah siswa yang digunakan untuk *try out* dalam penelitian ini adalah 103 orang dengan menggunakan *incidental sampling*.

Tabel 3.3

Jumlah sampel *try out* siswa SMA N 9 Pekanbaru

| Kelas | Jumlah |
|--------------|------------------|
| XI IPA 4 | 36 |
| XI IPS 2 | 33 |
| X IPA 6 | 34 |
| Total | 103 Orang |

Sumber: Olahan 2017

E. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga skala *likert*, yaitu skala kohesivitas terhadap teman sebaya, konformitas, dan skala gaya hidup hedonis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alat Ukur Penelitian

a. Skala Kohesivitas Terhadap Teman Sebaya

Skala yang digunakan merupakan skala dari penelitian Muhammad Ramadhan (2016) yang dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan subjek penelitian. Dalam skala penelitian sebelumnya menggunakan pernyataan untuk setiap aitem menggunakan bahasa “Organisasi” dan di dalam penelitian ini dimodifikasi perubahan bahasa menjadi “Teman Sebaya”. Selain itu, peneliti juga mengurangi beberapa aitem dari penelitian sebelumnya. Jumlah aitem pada penelitian sebelumnya berjumlah 40 aitem dan pada penelitian ini berjumlah 35 aitem.

Skala ini disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Forsyth (2010) dengan menggunakan model skala *likert* yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor dengan cara memberi skor 1 sampai 4. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai seperti pada nilai aitem *favorable* namun berlaku sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Likert

| Favorable | | Unfavorable | |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Pernyataan | Skor | Pernyataan | Skor |
| Sangat Sesuai | 4 | Sangat Sesuai | 1 |
| Sesuai | 3 | Sesuai | 2 |
| Tidak Sesuai | 2 | Tidak Sesuai | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | Sangat Tidak Sesuai | 4 |

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kohesivitas Terhadap Teman Sebaya Sebelum Try Out

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jml |
|--------|-------------------------|--|------------|--------|-----|
| 1. | Daya tarik | Ketertarikan pada teman sebaya | 1, 2, 3 | 4, 5 | 5 |
| | | Kecocokan serta keikatan dengan teman sebaya | 6, 7, 8 | 9, 10 | 5 |
| 2. | Kerja sama | Saling membantu sesama teman sebaya | 11, 12, 13 | 14, 15 | 5 |
| 3. | Kesatuan dalam kelompok | Saling mendukung sesama teman sebaya | 16, 17, 18 | 19, 20 | 5 |
| | | Perhatian terhadap teman sebaya | 21, 22, 23 | 24, 25 | 5 |
| 4. | Kekuatan sosial | Kesetiaan terhadap teman sebaya | 26, 27, 28 | 29, 30 | 5 |
| | | Kepuasan terhadap teman sebaya | 31, 32, 33 | 34, 35 | 5 |
| Jumlah | | | 21 | 14 | 35 |

b. Alat Ukur Gaya Hidup Hedonis

Skala yang digunakan merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan teknik uji validitas *professional judgment*, yaitu dosen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing dan narasumber. Jumlah aitem pada penelitian ini berjumlah 31 aitem. Skala ini disusun berdasarkan teori gaya hidup yang dikembangkan oleh Engel dkk. (2008) dengan menggunakan model skala *likert* yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pemberian skor dengan cara memberi skor 1 sampai 4. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai seperti pada nilai aitem *favorable* namun berlaku sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

Tabel 3.6
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Likert

| Favorabel | | Unfavorabel | |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Pernyataan | Skor | Pernyataan | Skor |
| Sangat Sesuai | 4 | Sangat Sesuai | 1 |
| Sesuai | 3 | Sesuai | 2 |
| Tidak Sesuai | 2 | Tidak Sesuai | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | Sangat Tidak Sesuai | 4 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis Sebelum Try Out

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jml |
|--------|-----------|--|----------------|----------------|-----|
| 1. | Minat | Mengikuti <i>fashion</i> pada saat ini | 1, 2, 3, 4 | 5, 6, 7, 8 | 8 |
| 2. | Aktivitas | Pergi berliburan | 9, 10, 11, 12 | 13, 14, 15, 16 | 8 |
| | | Menghabiskan uang dengan berbelanja | 17, 18, 19, 20 | 21, 22, 23, 24 | 8 |
| 3. | Opini | Tertarik dengan produk yang menunjang penampilan | 25, 26, 27, 28 | 29, 30, 31, | 7 |
| Jumlah | | | 16 | 15 | 31 |

c. Alat Ukur Konformitas

Skala yang digunakan merupakan skala dari penelitian Romi Iklima (2015) yang dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan subjek penelitian. Dalam skala penelitian sebelumnya, skala digunakan untuk mengungkapkan konformitas teman sebaya terhadap penggunaan produk bermerek dan pada penelitian ini skala digunakan untuk mengungkapkan konformitas yang mengarahkan kepada gaya hidup hedonis. Selain itu, peneliti juga mengurangi beberapa aitem dari penelitian sebelumnya. Jumlah aitem pada penelitian sebelumnya berjumlah 33 aitem dan pada penelitian ini berjumlah 30 aitem.

Skala ini disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Baron & Byrne (2005) dengan menggunakan model skala *likert* yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi skor 1 sampai 4. Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai seperti pada nilai aitem *favorable* namun berlaku sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4

Tabel 3.8
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Likert

| Favorabel | | Unfavorabel | |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Pernyataan | Skor | Pernyataan | Skor |
| Sangat Sesuai | 4 | Sangat Sesuai | 1 |
| Sesuai | 3 | Sesuai | 2 |
| Tidak Sesuai | 2 | Tidak Sesuai | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | Sangat Tidak Sesuai | 4 |

Tabel 3.9
Blue Print Skala Konformitas Sebelum Try Out

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jml |
|--------|------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|-----|
| 1. | Pengaruh normatif | Disukai orang lain | 1, 2, 3, 4, 5 | 6, 7, 8, 9, 10 | 10 |
| 2. | Pengaruh informasional | Menerima pendapat | 11, 12, 13, 14, 15 | 16, 17, 18, 19, 20 | 10 |
| | | Membenarkan kelompok | 21, 22, 23, 24, 25 | 26, 27, 28, 29, 30 | 10 |
| Jumlah | | | 15 | 15 | 30 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Uji coba alat ukur dilakukan pada 103 orang siswa/siswi kelas X dan XI SMA N 9 Pekanbaru pada tanggal 29 Maret 2017. Setelah uji coba yang dilakukan pada siswa/siswi kelas X dan XI SMA N 9 Pekanbaru kemudian dilakukan penskoran terhadap hasil yang diterima dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari keseluruhan skala kohesivitas terhadap teman sebaya, gaya hidup hedonis, dan konformitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0 for windows.

2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2015). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2015). Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Azwar (2015) menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}).

Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan 0,30. Aitem dengan nilai koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Apabila koefisien aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari 0,30 bisa diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan adalah 0,25.

Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil *try out* tersebut dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0 *for windows*. Dari 35 aitem skala kohesivitas terhadap teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaya, 31 aitem skala gaya hidup hedonis, dan 30 aitem skala konformitas ketika dilakukan analisis dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* maka hasil analisis dinyatakan masih terdapat aitem-aitem yang gugur.

a. Skala Kohesivitas Terhadap Teman Sebaya

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 35 aitem skala kohesivitas terhadap teman sebaya diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 27 aitem yaitu berkisar antara 0,256 hingga 0,596 dan aitem yang gugur berjumlah 8 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kohesivitas terhadap teman sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Blue Print Skala Kohesivitas Terhadap Teman Sebaya Hasil Uji Coba/Try Out

| No | Aspek | Indikator | Valid | | Gugur | | Jml |
|--------|---------------------------------|--|--------------------------------------|------------|--------|--------|-----|
| | | | F | U | F | U | |
| 1. | Daya tarik | Ketertarikan pada teman sebaya | 1, 3 | 4, 5 | 2 | - | 5 |
| | | Kecocokan serta keikatan dengan teman sebaya | 7 | 9 | 6, 8 | 10 | 5 |
| 2. | Kerja sama | Saling membantu sesama teman sebaya | 11, 12, 13 | 14, 15 | - | - | 5 |
| 3. | | Kesatuan dalam kelompok | Saling mendukung sesama teman sebaya | 16, 17, 18 | 19, 20 | - | - |
| | Perhatian terhadap teman sebaya | | 21, 22, 23 | - | - | 24, 25 | 5 |
| 4. | Kekuatan sosial | Kesetiaan terhadap teman sebaya | 26, 27, 28 | 29, 30 | - | - | 5 |
| | | Kepuasan terhadap teman sebaya | 31, 32 | 34 | 33 | 35 | 5 |
| Jumlah | | | 17 | 10 | 4 | 4 | 35 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala kohesivitas terhadap teman sebaya untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.11

***Blue print* skala Kohesivitas Terhadap Teman Sebaya Untuk Penelitian**

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jml |
|--------|-------------------------|--|------------|--------|-----|
| 1. | Daya tarik | Ketertarikan pada teman sebaya | 1, 2 | 3, 4 | 4 |
| | | Kecocokan serta keikatan dengan teman sebaya | 5 | 6 | 2 |
| 2. | Kerja sama | Saling membantu sesama teman sebaya | 7, 8, 9 | 10, 11 | 5 |
| 3. | Kesatuan dalam kelompok | Saling mendukung sesama teman sebaya | 12, 13, 14 | 15, 16 | 5 |
| | | Perhatian terhadap teman sebaya | 17, 18, 19 | - | 3 |
| 4. | Kekuatan sosial | Kesetiaan terhadap teman sebaya | 20, 21, 22 | 23, 24 | 5 |
| | | Kepuasan terhadap teman sebaya | 25, 26 | 27 | 3 |
| Jumlah | | | 17 | 10 | 27 |

b. Skala Gaya Hidup Hedonis

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 31 aitem skala gaya hidup hedonis diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 26 aitem yang berkisar antara 0,283 hingga 0,660 dan aitem yang gugur berjumlah 5 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala gaya hidup hedonis adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.12

Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis Setelah Uji Coba/Try Out

| No. | Aspek | Indikator | Valid | | Gugur | | Jml |
|--------|-----------|--|----------------|----------------|-------|------------|-----|
| | | | F | U | F | U | |
| 1. | Minat | Mengikuti <i>fashion</i> pada saat ini | 1, 2, 3, 4 | 6, 7, 8 | - | 5 | 8 |
| 2. | Aktivitas | Pergi berliburan | 9, 11, 12 | 15 | 10 | 13, 14, 16 | 8 |
| | | Menghabiskan uang dengan berbelanja | 17, 18, 19, 20 | 21, 22, 23, 24 | - | - | 8 |
| 3. | Opini | Tertarik dengan produk yang menunjang penampilan | 25, 26, 27, 28 | 29, 30, 31 | - | - | 7 |
| Jumlah | | | 15 | 11 | 1 | 4 | 31 |

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala gaya hidup hedonis untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.13

Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis Untuk Penelitian

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jml |
|--------|-----------|--|----------------|----------------|-----|
| 1. | Minat | Mengikuti <i>fashion</i> pada saat ini | 1, 2, 3, 4 | 5, 6, 7 | 7 |
| 2. | Aktivitas | Pergi berliburan | 8, 9, 10, | 11 | 4 |
| | | Menghabiskan uang dengan berbelanja | 12, 13, 14, 15 | 16, 17, 18, 19 | 8 |
| 3. | Opini | Tertarik dengan produk yang menunjang penampilan | 20, 21, 22, 23 | 24, 25, 26 | 7 |
| Jumlah | | | 15 | 11 | 26 |

Namun, untuk menghindari adanya kalimat dan makna yang ambigu dalam skala gaya hidup hedonis, maka peneliti mengeliminasi aitem nomor 4,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12, dan 13 dari skala gaya hidup hedonis untuk pengolahan data berikutnya yang dibantu oleh dosen pembimbing.

c. Skala Konformitas

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 30 aitem skala konformitas diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 17 aitem yaitu berkisar 0,299 hingga 0,683 dan aitem yang gugur berjumlah 13 aitem. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala konformitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14

Blue Print Skala Konformitas Setelah Uji Coba/Try Out

| No | Aspek | Indikator | Valid | | Gugur | | Jml |
|--------|--------------------|----------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------|-----|
| | | | F | U | F | U | |
| 1. | Pengaruh normatif | Disukai orang lain | 1, 2, 3, 4, 5 | 7, 9, 10 | - | 6, 8 | 10 |
| 2. | Pengaruh informasi | Menerima pendapat | 12, 13, 14, 15 | - | 11 | 16, 17, 18, 19, 20 | 10 |
| | | Membenarkan kelompok | 21 | 26, 28, 29, 30 | 22, 23, 24, 25 | 27 | 10 |
| Jumlah | | | 10 | 7 | 5 | 8 | 30 |

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala konformitas untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.15

Blue Print Skala Konformitas Untuk Penelitian

| No. | Aspek | Indikator | F | UF | Jml |
|-----|------------------------|----------------------|---------------|----------------|-----|
| 1. | Pengaruh normatif | Disukai orang lain | 1, 2, 3, 4, 5 | 6, 7, 8 | 8 |
| 2. | Pengaruh informasional | Menerima pendapat | 9, 10, 11, 12 | - | 4 |
| | | Membenarkan kelompok | 13 | 14, 15, 16, 17 | 5 |
| | Jumlah | | 10 | 7 | 17 |

4. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009). Menurut Azwar (2009), reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas (r_x) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur menggunakan rumus reliabilitas *Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0 *for windows*. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala kohesivitas terhadap teman sebaya, skala gaya hidup hedonis, dan skala konformitas diperoleh hasil koefisien *alpha cronbach* masing-masing variabel yaitu 0,877 untuk skala kohesivitas terhadap teman sebaya, 0,889 untuk skala gaya hidup hedonis, dan 0,857 untuk skala konformitas. Hasil koefisien reliabilitas *alpha cronbach* ketiga skala

mendekati angka 1 yang berarti reliabilitas skala dapat dikatakan baik atau reliabilitas.

Tabel 3.16
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Aitem | Cronbach's Alpha |
|-----------------------------------|--------------|------------------|
| Kohesivitas terhadap teman sebaya | 27 | 0,877 |
| Gaya hidup hedonis | 26 | 0,889 |
| Konformitas | 17 | 0,857 |

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *product moment* dan analisis jalur. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas yaitu kohesivitas terhadap teman sebaya dengan satu variabel terikat yaitu gaya hidup hedonis, dan variabel mediator yaitu konformitas pada remaja. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 17.0 for Windows dan AMOS version 2.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.17
Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Masa Pelaksanaan |
|----------------------------|-----------------------------------|
| Persiapan | 01 September 2016 – 02 April 2017 |
| Pelaksanaan penelitian | 17 April 2017 – 19 April 2017 |
| Pengolahan data penelitian | 20 April 2017 – 01 Mei 2017 |
| Acc seminar hasil | 22 Mei 2017 |
| Ujian seminar hasil | 19 Juli 2017 |
| Acc ujian munaqasyah | 14 Agustus 2017 |
| Ujian munaqasyah | 30 Agustus 2017 |